



SISTEM PERTAHANAN NEGARA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN KAJIAN TAFSIR TEMATIK

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan
Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Deriansyah Maulana Akbar

NIM : 11632101721

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Sistem Pertahanan Negara Indonesia Dalam Perspektif
Al-Quran Kajian Tafsir Tematik

Nama : **Deriansyah Maulana Akbar**

NIM : 11632101721

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 November 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag.

NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag.

NIP. 19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc, M.Ag.

NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. H. Zailani, M.Ag.

NIP. 19720427 199803 1 002

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State of

University of Su

Syarif Kasim Riau

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Afrizal Nur, MIS

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Deriansyah Maulana Akbar

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Deriansyah Maulana Akbar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Deriansyah Maulana Akbar. (Nim: 11632101721) yang berjudul: **Sistem Pertahanan Negara Indonesia Dalam Perspektif Al-Quran Kajian Tafsir Tematik** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Suja'i Sarifandi, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Deriansyah Maulana Akbar**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Deriansyah Maulana Akbar**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Deriansyah Maulana Akbar (Nim:1632101721) yang berjudul: **Sistem Pertahanan Negara Indonesia Dalam Perspektif Al-Quran Kajian Tafsir Tematik** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Pembimbing II,

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Deriansyah Maulana Akbar 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deriansyah Maulana Akbar
 Tempat / tgl lahir : 06 Januari 1995
 NIM : 11632101721
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Sistem Pertahanan Negara Indonesia Dalam Perspektif Al-Quran Kajian Tafsir Tematik

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

Deriansyah Maulana Akbar
NIM. 11632101721



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan hidayah-Nya kepada praktikan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada ruh junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Saw.

Skripsi ini merupakan pertanggung jawaban tertulis dari mahasiswa terhadap akhir perkuliahan di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dan merupakan hasil observasi dan analisis penulis. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun untuk mendapatkan dan menuntut ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, sebagai ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya, yang telah memberi pengarahan kepada penulis terhadap penyelesaian skripsi ini, serta memberi kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS. sebagai pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suja'I Sarifandi, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Falkultas Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmu nya kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala pustaka Jamia'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
8. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberi motivasi kepada penyusun agar selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta doa yang tak pernah henti mereka haturkan untuk penyelesaian skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
9. Lokal IQTA B angkatan 2016 yang nama tak bisa disebut satu persatu, yang setiap hari bertemu dan selalu meberi cerita baru dan asyik sehingga penulis bisa merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih tiga tahun ini dan sekarang telah sampai pada tingkat akhir.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai pada akhir tugas perkuliahan ini yang tidak bisa penulis jabarkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 26 Januari 2021

UIN SUSKA RIAU

Deriansyah Maulana Akbar
NIM. 11632101721

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
ه	=	h
و	=	w
ي	=	y

Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang

اَآ	=	ā
اِی	=	ī
اُؤ	=	ū
اَو	=	aw
اِی	=	ay

Contoh

تَكَاتُّر	=	takātsur
يَهْيَج	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
سَوْفَ	=	sawf
عَيْنَ	=	'ayn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misal nya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misal nya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misal nya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او misal nya قول menjadi qawlan

Diftong (ay) = ائى misal nya خير menjadi khayrun

B. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misal nya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



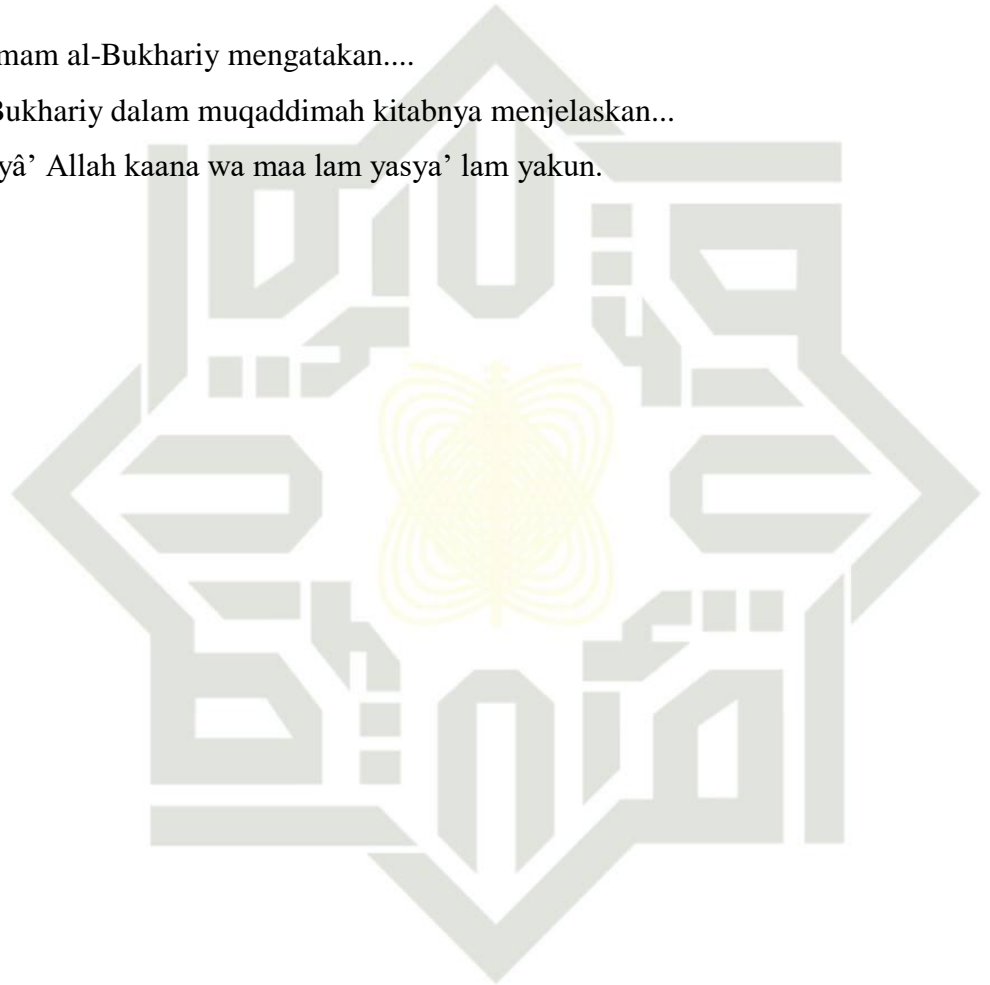
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Motto Hidup

"Tolong menolonglah dalam kebaikan"

"Hanya kebenaran yang harus di ikuti. Menyelesaikan masalah tanpa mendatangkan masalah baru"

"Teruslah bergerak hingga sampai pada tujuan. Tidak perlu memberitahu kepada siapapun bahwa kamu telah memulainya"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **SISTEM PERTAHANAN NEGARA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN KAJIAN TAFSIR TEMATIK**. Rumusan masalah : (1) Bagaimana sistem pertahanan Negara dalam perspektif Al-Quran? (2) Bagaimana relevansi sistem pertahanan negara dalam al-Qur'an dengan sistem pertahanan negara Indonesia? Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), menggunakan metode pendekatan tafsir tematik (*mawdu'i*). Data diperoleh dari sumber primer bersumber dari kitab tafsir Al-Azhar karya buya Hamka dan data sekunder bersumber dari : *Total Defense and Military Conscript: Indonesia's Experience and Other Democracies, Metodologi Tafsir, Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an, metode Penafsiran al-Qur'an, Militer Indonesia dan Politik: Dulu, Kini dan Kelak*, serta tema-tema pokok baik berupa buku, artikel, ataupun bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian. data dikutip, baik secara langsung maupun tidak langsung, disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu paparan. Dianalisis menggunakan teknik induktif, deduktif dan komperatif.

Hasil penelitian: (1) penafsiran buya Hamka terhadap *Qs Al-anfal ayat 60*: terkait dengan pertahanan buya Hamka dalam tafsir nya mengatakan bahwa : Alloh memerintahkan agar mempersiapkan segala kelengkapan fasilitas dan kesanggupan perang, sebagaimana firman Alloh : **وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ**, Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi, yaitu apa saja kemampuan yang disanggupi, **وَمِنْ رَبَاطِ الْخَيْلِ**, dan dari kuda-kuda yang ditambah untuk berperang, Ayat ini menjelaskan akan pentingnya untuk mempersiapkan dan mengarahkan semua potensi yang ada yaitu semua komponen yang terdapat didalam suatu negara tersebut seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber-sumber lainnya sesuai pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, menyatakan komponen cadangan terdiri atas warga negara, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan guna memperbesar dan memperkuat komponen utama dalam mewujudkan pertahanan dan keamanan Negara.

Kata kunci : Sistem, Pertahanan, Negara

This thesis has the title: **STATE DEFENSE SYSTEM INDONESIAN IN AL-QURAN PERSPECTIVE STUDY OF THEMATIC INTERPRETATION**. Formulation of the problem: (1) What is meant by the national defense system? (2) How is the national defense system in the perspective of the Koran? (3) How is the relevance of the national defense system in the al-Qur'an to the Indonesian national defense system? This research includes the type of library research (library research), using the thematic interpretation approach (mawdhu'i). The data were obtained from primary sources from the book Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan, volume I by Abdurrahman bin Nashir Ash-Sa'di and secondary data from: Total Defense and Military Conscript: Indonesia's Experience and Other Democracies, Methodology of Interpretation, Study of the Sciences of the Qur'an, Method of Interpretation of the Qur'an, Indonesian Military and Politics: Past, Present and Future, as well as main themes in the form of books, articles, or other library materials used as material to strengthen the argument from the research results. the data cited, both directly and indirectly, are arranged systematically so that it becomes an exposure. Analyzed using inductive, deductive and comparative techniques.

The results of the research: (1) Imam ibn Kathir's interpretation of Qs Al-anfal verse 60: related to the defense of Ibn Kathir in his interpretation states that: Allah orders to prepare all complete facilities and war capability, as the word of Allah وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ, And be prepared to face them, whatever strength you can afford, that is, whatever abilities you can afford وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ and from the horses that are moored for war, this verse explains the importance of preparing and directing all the existing potential, namely all the components contained in a country such as human resources, natural resources, and other resources according to article 8. paragraph (1) Law Number 3 of 2002 concerning State Defense, states that the reserve components consist of citizens, natural resources, artificial resources, and national facilities and infrastructure that have been prepared to be deployed in order to enlarge and strengthen the main components in realizing defense. and State security.

Keywords : System, Defense, State

UIN SUSKA RIAU

المخلص

هذه الرسالة بعنوان: نظام دفاع الدولة إندونيسيا من منظور دراسة القرآن المواضيعية. صياغة المشكلة: (1) ما المقصود بنظام دفاع الدولة؟ (2) كيف هو نظام دفاع الدولة من منظور القرآن؟ (3) ما هي علاقة نظام الدفاع الوطني في القرآن بنظام الدفاع الوطني الإندونيسي؟ هذا البحث هو نوع من البحوث المكتبية ، باستخدام منهج التفسير الموضوعي . تأتي البيانات من المصادر الأولية من كتاب تيسير الكريم الرحمن في تفسير كلام المنان ، المجلد الأول لعبد الرحمن بن ناشر السعدي . والبيانات الثانوية مأخوذة من: الدفاع الشامل والمجند العسكري: تجربة إندونيسيا والديمقراطيات الأخرى ، المنهجية التفسيرية ، دراسة علوم القرآن ، طرق تفسير القرآن ، العسكرية والسياسة الإندونيسية: الماضي والحاضر والمستقبل ، بالإضافة إلى الموضوعات الرئيسية في شكل كتب أو مقالات أو مواد مكتبية أخرى يمكن استخدامها كمواضيع لتعزيز الحجج من نتائج البحث. البيانات المكتسبة ، سواء بشكل مباشر أو غير مباشر ، يتم ترتيبها بشكل منهجي بحيث تصبح تفسيراً. تحليلها باستخدام الأساليب الاستقرائية والاستنتاجية والمقارنة. نتائج البحث: (1) تفسير الإمام ابن كثير لقاص الأنفال الآية 60: المتعلقة بدفاع ابن كثير في تفسيره تنص على أن: أمر الله بتهيئة كل المرافق والقدرة على الحرب ، كما قال الله: وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَغْنَمُوا والاستعداد لمواجهةهم ، مهما كانت القوة التي تستطيعها ، أي ما هي القدرات المتاحة ، وَمَنْ رِبَاطُ الْحَيْلِ ، ومن الخيول المربوطة بالحرب ، تشرح هذه الآية أهمية إعداد وتوجيه كل الإمكانيات الموجودة ، أي جميع المكونات الواردة في بلد مثل الموارد البشرية والموارد الطبيعية ومصادر أخرى وفقاً للمادة 8 فقرة (1) من القانون رقم 3 لسنة 2002 بشأن دفاع الدولة ، تنص على أن المكونات الاحتياطية تتكون من المواطنين ، والموارد الطبيعية ، والموارد الاصطناعية ، وكذلك المرافق والبنية التحتية الوطنية التي تم إعدادها للنشر. من أجل توسيع وتقوية المكونات الأساسية لتحقيق دفاع الدولة وأمنها.

الكلمات الرئيسية. النظام , الدفاع , الدولة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI).....	13
A. Landasan Teori.....	19
B. Tinjauan Kepustakaan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data Penelitian.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

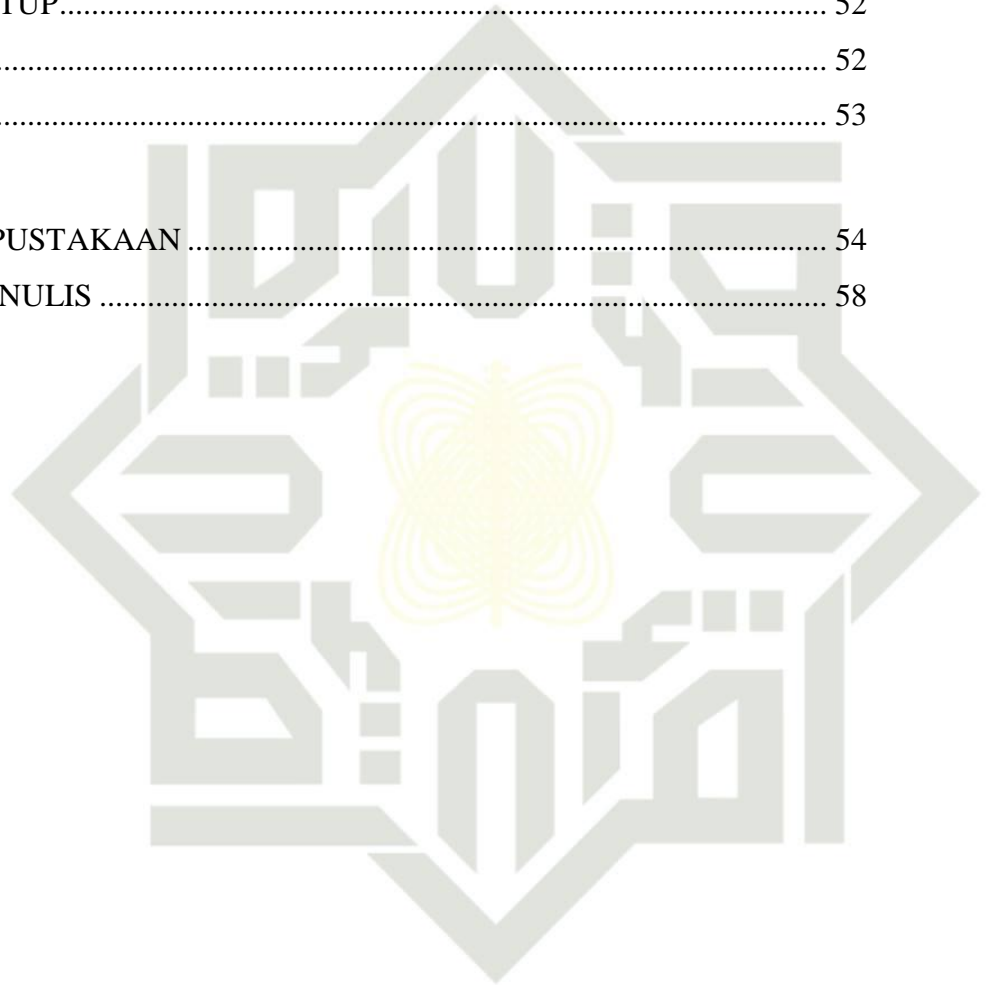
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.	24
A. Sistem Pertahanan Negara Dalam Perspektif Al-Quran		24
B. Relevansi Sistem Pertahanan Negara Dalam al-Qur'an Dengan Sistem Pertahanan Negara Indonesia.....		31
BAB V PENUTUP.....		52
A. Simpulan		52
B. Saran		53
DAFTAR KEPUSTAKAAN		54
Biodata Penulis		58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia berada di urutan 16 dunia dari 133 negara, di atas Israel. Apalagi di tingkat Asia Tenggara, GFP (*Global Fire Power*) menempatkan kekuatan militer Indonesia menjadi nomor satu. Indikator penilaian antara lain jumlah penduduk, usia warga yang bisa menjadi personel militer, anggaran militer, jumlah peralatan militer, cadangan energi, konsumsi BBM, utang luar negeri, pendapatan per kapita, dan banyak pengukur lainnya. Semua penilaian GFP itu menunjukkan kemampuan negara jika terjadi perang semesta yang mengerahkan semua kekuatan pertahanan militer dan bukan militer. Sifat kesemestaan yang dikembangkan melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta sarana prasarana nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah, serta diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut. Hal ini membuat kita bangga, namun disisi lain Indonesia justru keteteran dibandingkan negara lain, termasuk di Asia Tenggara, misalnya, jumlah militer aktif.¹

Berdasarkan data *Global Fire power*, jumlah tentara aktif Indonesia berada di urutan kedua terbanyak di Asia Tenggara di bawah Vietnam. Tetapi kalau dibandingkan dengan jumlah penduduk, militer aktif Indonesia berada di urutan terbawah (0,17 persen), sama dengan Filipina. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 258 juta, sedangkan personel tentara aktif hanya 400-an ribu. Jumlah tentara di Indonesia itu belum termasuk kemampuan kemiliteran. Pengamat pertahanan dari Universitas Padjadjaran, Muradi menyatakan ada kesenjangan keahlian atau kompetensi di antara tentara. "Dari total tentara aktif itu, hanya 20 persen yang berkualitas, sisanya lebih kepada untuk mobilisasi," ujar Muradi. Beranjak ke alat utama sistem persenjataan utama. Indonesia sebagai negara

¹ Amin, <https://beritagar.id/artikel/berita/menakar-kekuatan-tentara-indonesia>. di akses pada 09 Februari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maritim, kalah jumlah alutsista dibandingkan Vietnam untuk matra darat dan Thailand untuk matra udara.²

Bicara menjaga keutuhan dan kedaulatan negara Republik Indonesia, personel TNI masih kurang. Persoalan yang dihadapi oleh ketiga matra yaitu, persoalan anggaran yang sangat terbatas. Padahal dari segi Alutsista, dibutuhkan Alutsista yang mengikuti perkembangan zaman untuk memperkuat aspek ketahanan. Pada tahun 2019 TNI mengajukan anggaran sebesar Rp. 42,9 Triliun dan hanya dipenuhi Rp 14,3 Triliun, atau hanya 33,36 persen. Pada saat Roundtable Discussion yang diselenggarakan Lembaga Pengkajian MPR di Gedung Nusantara IV, Komplek Parlemen Jakarta dengan tema “Wilayah Negara dan Pertahanan dan Keamanan Negara Menurut UUD NRI Tahun 1945”, KASAD TNI AD Jenderal TNI Andika Perkasa mengatakan, persoalan besar yang dihadapi untuk menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI adalah persoalan personel TNI yang terbatas jumlahnya dibanding luas wilayah NKRI.

Untuk menghadapi persoalan ini diperlukan terobosan-terobosan, seperti perlunya komponen cadangan. Karena itu, Andika mengungkapkan perlu terobosan di tengah keterbatasan anggaran, yaitu solusi menggunakan komponen cadangan di luar tentara reguler. Solusi ini digunakan negara-negara besar seperti Amerika Serikat. Bahkan, di Amerika, komponen cadangan melakukan berbagai tugas termasuk tugas tempur di luar negeri.³ TNI sebagai komponen utama harus mendapat dukungan dari seluruh rakyat sebagai inti dari pertahanan. Hal ini penting bagi TNI karena episentrum kekuatan TNI tidak hanya pada tentara profesional dengan senjata yang canggih, akan tetapi juga pada kemanunggalan TNI dengan rakyat. Sehingga dengan terbangunnya Komponen Cadangan maka jumlah tentara reguler sebesar 476 ribu akan mendapat tambahan kekuatan potensi cadangan sejumlah 130 juta jiwa. Pembentukan Komponen Cadangan yang diawali dengan pembinaan kesadaran Bela Negara merupakan upaya penyaluran potensi *militansi* yang dimiliki oleh rakyat sehingga akan terhimpun kekuatan

² Ibid, <https://beritagar.id/artikel/berita/menakar-kekuatan-tentara-indonesia>.

³ Admin, <https://rmco.id/baca-berita/parlemen/12403/kasad-perlunya-komponen-cadangan-untuk-menjaga-kedaulatan-ri>. di akses pada 09 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermanfaat bagi kepentingan negara. Tujuan pembentukan Komponen Cadangan dengan Komponen Pendukung yang dibentuk dengan kesadaran bela negara adalah untuk melipatgandakan kekuatan utama pertahanan negara. Selain itu juga pengelolaan Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung akan menjadi aspek strategis bagi ketahanan bangsa.⁴ Dalam menghadapi ancaman yang bersifat multidimensional, maka penguatan terhadap pertahanan nasional merupakan suatu kondisi yang tidak dapat terelakkan (*conditio sine qua non*). Merujuk dalam dunia militer, tentunya respon tersebut merupakan suatu bentuk dari adanya ancaman yang terjadi baik berasal dari dalam maupun luar yang melanda Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menghadapi ancaman penguatan yang dilakukan di sini harus lebih ditekankan pada pertahanan nasional.⁵ Menurut Sumarno, Pertahanan Nasional adalah kondisi di mana bangsa yang mencakup semua aspek kehidupan nasional terintegrasi. Selain itu, Harjomataram berpendapat bahwa, Pertahanan Nasional adalah daya tahan suatu bangsa untuk mengembangkan kekuatan nasional untuk menghadapi semua tantangan dari dalam atau di luar, langsung atau tidak langsung, yang dapat membahayakan hidup secara nasional.⁶

Sistem Pertahanan Negara terdiri dari istilah Sistem, Pertahanan dan Negara. Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan yang terkait, saling berkerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.⁷ Menurut KBBI, system adalah suatu

⁴ Media Informasi Kementerian Pertahanan, "Eksistensi TNI Dalam Menghadapi Ancaman Militer Dan Nir Militer Multidimensional Di Era Milenial edisi khusus ,(Jakarta : Biro Humas Setjen Kemhan,2019). hlm 21

⁵ Ibid. Media Informasi Kementerian Pertahanan, "Eksistensi TNI Dalam Menghadapi Ancaman Militer Dan Nir Militer Multidimensional Di Era Milenial hlm 9-10

⁶ Admin, <https://www.gurupendidikan.co.id/>. di akses pada 12 Februari 2020

⁷ Ridho Saputra, "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu komputer ",Vol.2 No.6 (Juni,2018). hlm 2221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat unsur yg secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁸

kata pertahanan berasal dari kata tahan yang berarti tetap dalam keadaan, atau tetap dalam kedudukannya.⁹ Negara adalah organisasi di suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yg sah dan ditaati oleh rakyat; kelompok sosial yg menduduki wilayah atau daerah tertentu yg diorganisasi di bawah lembaga politik, mempunyai kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.¹⁰ Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.¹¹

Di beberapa Negara maju seperti Negara amerika serikat sendiri, mereka menerapkan sistem *SDI (Strategic Defense Initiative)* melalui usulan presiden Amerika Serikat Ronald Reagan (1981-1989) berupa penggunaan sistem darat dan luar angkasa untuk melindungi Amerika Serikat dari senjata nuklir strategis balistik (rudal balistik antarbenua dan rudal balistik kapal selam). Inisiatif ini berfokus pada pertahanan strategis alih-alih doktrin serangan strategis pendahulunya (kepastian saling menghancurkan).¹²

Sementara Negara Republik Rakyat Cina sendiri mengembangkan system pertahanan dengan nama "Tembok Besar Baja di Bawah Tanah" yaitu sebuah system pertahanan yang bisa menahan jenis rudal apapun. sistem itu bisa menahan rudal hipersonik yang tak bisa dicegat sistem pertahanan manapun. Sistem pertahanan tersebut mampu menahan serangan dari rudal lima kali kecepatan

⁸ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm 1362

⁹ Ibid, Kamus Bahasa Indonesia,). hlm 1410

¹⁰ Ibid, Kamus Bahasa Indonesia. hlm 999

¹¹ Jerry Indrawan, "Kepemimpinan Berbasis Pemberdayaan dalam Alih Teknologi: Sebuah Upaya Meningkatkan Kualitas SDM Pertahanan Indonesia", Jurnal Pertahanan, Vol. 5, No. 1, 2015, hlm. 67.

¹² Admin, <https://id.wikipedia.org/>. Di akses 12 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suara jika system pertahanan manapun tak bisa menghentikannya.¹³ Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, menggunakan Pertahanan teritorial atau lebih dikenal dengan istilah komando Teritorial (Koter). Ia muncul dari doktrin pertahanan kita yang disebut Sishanta (Sistem Pertahanan Semesta) sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.

Sishanta pada era-revolusi kemerdekaan lebih dikenal dengan istilah Sishankamrata (Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta). Sishanta adalah sebuah konsep pertahanan negara yang berdasarkan pada strategi Perang Semesta (*Total War*) di dalam wilayah sendiri. Dalam konteks ini, berdasarkan aturan pertahanan yang ada di Indonesia, strategi pertahanan yang ideal adalah strategi teritorial.¹⁴

Doktrin ini merupakan doktrin pertahanan yang diwarisi dan dikembangkan dari pengalaman pada perang kemerdekaan. Almarhum Jenderal Besar A.H.Nasution menegaskan bahwa perang rakyat semesta adalah alternatif yang tidak bisa dihindari oleh negara miskin yang bertempur melawan tentara negara kaya yang berperang dengan dasar doktrin perang konvensional.¹⁵

Perang rakyat semesta mensyaratkan peranan penting rakyat dengan tentara profesional sebagai inti kekuatan pertahanan. Dalam rangka pelaksanaan doktrin Sishanta inilah diperlukannya aparat teritorial untuk mempersiapkan wilayah-wilayah Indonesia, untuk berperang dengan kekuatan gabungan rakyat dan tentara pada saat datangnya musuh. Wilayah Indonesia dibagi ke dalam wilayah-wilayah teritorial (Kodam) yang masing-masing dipimpin oleh seorang panglima atau komandan. Tugas kodam adalah mempersiapkan wilayah masing-masing untuk melakukan perang rakyat semesta pada saat negara diserang oleh kekuatan luar.¹⁶ Sistem koter bukanlah sistem pertahanan untuk melakukan pertempuran secara

¹³ Ardi Priyatno Utomo. <https://internasional.kompas.com/>. Di akses 12 Februari 2020

¹⁴ Beni Sukadis dan Eric Hendra (ed.), *Total Defense and Military Conscription: Indonesia's Experience and Other Democracies*, (Jakarta: Lembaga Studi Pertahanan dan Studi Strategis Indonesia, 2008), hlm. 27.

¹⁵ Salim Said, *Militer Indonesia dan Politik: Dulu, Kini dan Kelak*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 309.

¹⁶ *Ibid.* Salim Said, "Militer Indonesia dan Politik: Dulu, Kini dan Kelak", hlm. 309-310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ofensif, namun merupakan sistem untuk bertahan dari serangan musuh yang telah masuk ke wilayah Indonesia.¹⁷

Islam membagi tentara menjadi dua kelompok, yaitu *Militer Murtaziqah* dan *Militer Mutatawwi'ah*. *Murtaziqah* adalah militer yang secara resmi diberikan gaji tetap oleh negara, mereka dilatih dan diberi pendidikan secara khusus untuk mempertahankan negara dengan menghalau musuh-musuh yang dari luar dan akan menduduki Negara. Mereka secara resmi digaji oleh negara dari pos pertahanan dan keamanan. Sebagai konsekuensinya mereka harus siap setiap saat untuk berperang apabila negara dalam keadaan bahaya.¹⁸

Kemudian *Militer Mutatawwi'ah* adalah militer semesta atau militer sukarela yang dijadikan sebagai cadangan kalau Negara dalam keadaan bahaya. Kelompok ini tidak saja terdiri dari laki-laki, tetapi juga perempuan dan anak-anak. Pembagian bentuk militer ini menunjukkan bahwa peperangan yang dilakukan pada masa nabi sudah mulai dikenal secara luas. Agama Islam mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa mencintai negara dan bangsanya. Keanekaragaman suku dan bangsa merupakan kekayaan alami dari Allah SWT, yang diberikan kepada kita umat manusia.¹⁹

Sejalan dengan itu, Al-Quran telah menyebutkannya di dalam surah Al-Anfal ayat 60 agar setiap orang agar mempersiapkan bekal dan kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh yang akan datang untuk menyerang, firman Allah Subhanahu Wata'ala,:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ ۖ وَمِنْ رِبَاطِ آلِ خَيْلٍ لِّتُرْهِبُونَ بِلَهُ عَدُوِّ اللَّهِ
وَعَدُوِّكُمْ ۖ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ ۚ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ ۚ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ٦٠

¹⁷ Yahya A. Muhaimin, *Bambu Runcing dan Mesiu: Masalah Kebijakan Pembinaan Pertahanan Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 46.

¹⁸ Imam Yahya, "Tradisi Militer Dalam Islam", (Yogyakarta : Logicom Publications, 2004). Hlm 45

¹⁹ Ibid, Imam Yahya, "Tradisi Militer Dalam Islam". hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya".²⁰ (Al-Anfal : 60).

Ibnu katsir di dalam tafsirnya mengatakan, bahwa ayat ini memerintahkan kita untuk mempersiapkan segala perlengkapan perang sesuai dengan kemampuan yang ada.²¹ Hal ini sesuai dengan apa yang termaktub didalam Undang-Undang No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, didalamnya disebutkan bahwa, Sistem Pertahanan Negara adalah system pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga Negara.²² Ali As-Shobuni dalam tafsir nya juga mengatakan bahwa maksud ayat *وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ* yaitu, bersiap-siap untuk menghadapi musuh-musuh secara bersama-sama.²³

Quraish Syihab didalam tafsir nya Al-Misbah mengatakan, ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud adalah benteng pertahanan. Ada juga yang berpendapat bahwa yang dimaksud adalah segala macam sarana dan prasarana serta pengetahuan yang diperlukan untuk mempertahankan nilai Ilahi. Itu semua harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan kemajuan zaman.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin meneliti sistem pertahanan Negara dalam perspektif Al-Quran. Maka dengan adanya kajian yang lebih mendalam tentang ayat ini, diharapkan system pertahanan Negara Republik Indonesia sesuai dengan Al-Quran. Disamping itu, penulis belum menemukan adanya skripsi tentang Sistem pertahanan Negara dalam perspektif Al-Quran.

²⁰ Quran terj. Forum Pelayan Al-Quran, (Banten : Yayasan Pelayan Al-Quran Mulia, 2012)

²¹ M. Abdul Ghoftar E.M," *Tafsir Ibnu Katsir* "jilid 4,(Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, cetakan ke 2, 2003). hlm 69

²² *Ibid*, Jerry Indrawan, *Jurnal Pertahanan*, Vol. 5, No. 1, 2015, hlm. 67.

²³ Muhammad Ali As-Shobuni, *Shofwah At-Tafasir, jilid 1*, (Darul Quran al-Karim, Beirut), hlm 511

²⁴ Muhammad Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah, cetakan 1*,(Ciputat : Lentera Hati, 2017). hlm 587-588

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan yang terkait, saling berkerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.²⁵

2. Pertahanan

kata pertahanan berasal dari kata tahan yang berarti tetap dalam keadaan, atau tetap dalam kedudukannya.²⁶

3. Negara

Negara adalah organisasi di suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yg sah dan ditaati oleh rakyat; kelompok sosial yg menduduki wilayah atau daerah tertentu yg diorganisasi di bawah lembaga politik, mempunyai kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.²⁷

4. Perspektif

Kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi tertentu.²⁸

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurang memadainya ALUTSISTA milik Indonesia serta kurang nya jumlah personil TNI dalam menjaga wilayah NKRI.

²⁵ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm 1362

²⁶ Ibid. hlm 1410

²⁷ Ibid. hlm 999

²⁸ <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-perspektif-atau-sudut-pandang/>. Di akses pada 14 Agustus 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dalam ayat *وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ*, penulis menilai ada makna yang tersirat didalamnya. Penulis sependapat dengan Ibnu Katsir, Ali Ash-Shobuni dan Quraish syihab yang mengatakan bahwa maksud ayat ini, yaitu, bersiap-siap untuk menghadapi musuh-musuh secara bersama-sama dan mempersiapkan segala perlengkapan perang sesuai dengan kemampuan yang ada dan membangun benteng pertahanan.
3. Ayat ini melalui penafsiran yang di jelaskan oleh mufassir tersebut, sejalan dengan kebijakan Menteri Pertahanan Republik Indonesia periode 2019-2024, bapak Prabowo Subianto yang disampaikan oleh beliau ketika rapat dengan anggota DRR RI di Senayan beberapa waktu lalu.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu mengacu kepada surah *Al-Anfal* : 60, surah *At-Taubah* : 41 dan surah *Al-Baqarah* : 190. Dalam memahami ayat yang disebutkan diatas, peneliti menggunakan kitab tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Shafwah At-Tafasir, Tafsir At- Taisir, Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Sayyid Quthb. Melalui penafsiran dalam masing-masing kitab tafsir yang disebutkan diatas, sangat relevan dengan apa yang ada pada Sistem Pertahanan Negara Republik Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tetapkan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pertahanan Negara dalam perspektif Al-Quran.?
2. Bagaimana relevansi sistem pertahanan negara dalam al-Qur'an dengan sistem pertahanan negara Indonesia?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui sistem pertahanan negara dalam perspektif Al-Quran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui relevansi sistem pertahanan negara dalam al-Qur'an dengan sistem pertahanan negara Indonesia.
 - a. System pertahanan yang di adopsi oleh Negara Indonesia sejalan dengan apa yang terdapat di dalam Al-Quran.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang pertahanan negara khususnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang pertahanan negara, aturan serta perundang-undangan dalam pertahanan Negara.
2. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

c. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

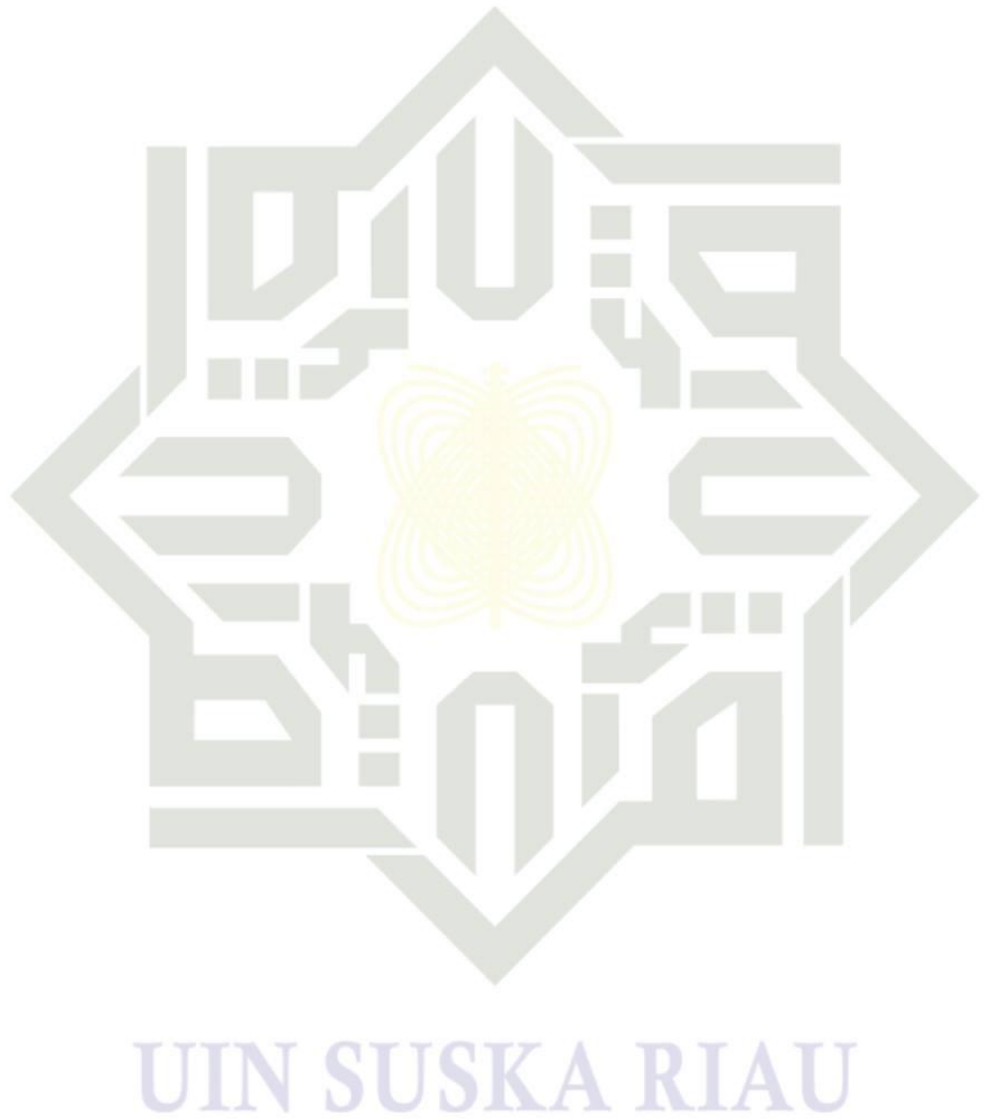
BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah diteliti.

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing yang terdiri dari : system pertahanan Negara dalam perspektif Al-Quran, dan relevansi sistem pertahanan negara dalam al-Qur'an dengan sistem pertahanan negara Indonesia

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan

dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem Pertahanan Negara

Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.²⁹

2. Potensi Ancaman

Menurut undang-undang nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan Negara, yang dimaksud dengan ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam maupun luar negeri yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan Negara, keutuhan wilayah Negara dan keselamatan Negara.³⁰ Menurut Jhon M. Collins, dalam mengevaluasi ancaman terdapat tiga pertimbangan yang berpengaruh yaitu, dengan cara menilai kemampuannya (*capabilities*), intensitasnya (*intensions*), kemudahan untuk dapat diserang (*vulnerabilities*).³¹

Sedangkan potensi menurut KBBI mengandung pengertian kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam potensi ancaman terdapat dua hal yang berpengaruh, pertama kombinasi atau motivasi. Kedua kemampuan.

3. Keamanan Nasional

Pada hakikatnya kemandirian nasional merupakan kepentingan nasional paling hakiki bagi setiap bangsa atau dengan kata lain keamanan nasional adalah suatu

²⁹ Ibid, Jerry Indrawan, "Kepemimpinan Berbasis Pemberdayaan dalam Alih Teknologi: Sebuah Upaya Meningkatkan Kualitas SDM Pertahanan Indonesia. hlm 67

³⁰ Sekeretariat Negara RI, *enjelasan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara*, Jakarta. hlm 9

³¹ Wahyono, S.K., "Pengertian dan Lingkup Keamanan Nasional", KSKN UI, 2003. hlm 19-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk melindungi nilai hakiki Negara terhadap berbagai ancaman baik dari dalam maupun luar negeri. Kemanan nasional perlu mempertimbangkan pula kemampuan pertahanan , keselamatan Negara, dan kepastian hukum.³² Ketahanan nasional suatu negara ditentukan oleh keuletan dan ketangguhan SDM-nya dalam mengatasi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Peningkatan kapabilitas SDM pertahanan diperlukan dalam menjaga ketahanan nasional, berupa kordinasi kekuatan militer dan sipil. Peningkatan kapabilitas SDM ini sejalan dengan profesionalisme pertahanan, yang diinisiasi pertama kali oleh profesionalisme militer. profesionalisme militer dipandang sebagai keahlian spesifik yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, serta tidak dikuasai sembarang orang. Dengan demikian keamanan nasional harus dilihat secara luas dan komprehensif dalam rangka menjamin kelangsungan hidup bangsa dan dan Negara dari setiap ancaman.³³

Pada tataran filosofis, selalu terdapat dua fungsi yang melekat pada Negara sebagai suatu unit politik yaitu,1) fungsi keamanan, 2),fungsi kesejahteraan. Adanya fungsi keamanan yang melekat pada Negara itu yang kemudian melahirkan istilah keamanan nasional. Keamanan nasional dalam kerangka statis biasanya selalu menyangkut actor. Jika dilihat dari tujuannya, keamanan nasional dimaksudkan untuk melindungi Negara dari berbagai ancaman yang dapat meruntuhkan Negara itu. Sedangkan jika dilihat dari aktornya, tanggung jawab untuk melaksanakan keamanan nasional selalu dilekatkan pada Negara.³⁴

4. Komponen pendukung sistem pertahanan Negara

Abdurrahman As-Sa'di mengatakan dalam kitabnya sebagai berikut : مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ ialah mempersiapkan kekuatan akal, jasad dan persenjataan. Termasuk didalamnya industri yang membuat persenjataan. Mulai dari artileri

³² Douglas J. Murray dan PaulR. Viotti (ED), "The Defense Policies Of Nations : A Comparative study". (Baltimore : The Jhon Hopkins University,1985). hlm 4

³³ Elly Sebastian, *Jurnal Pertahanan*, April 2015, Volume 5, Nomor 1. hlm 121-122

³⁴ Andi widjajanto," *Keamanan dan Aktor keamanan*" jurnal Pusat Pengkajian Strategi Nasional Vol.2 No.1, 2005. hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(meriam), senapan mesin, perlengkapan persenjataan, pesawat tempur, kendaraan taktis darat dan di laut dan benteng pertahanan yang berlapis-lapis.³⁵ Pendapat ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan bab II pasal 3 yaitu :

- a. Mewujudkan Industri Pertahanan yang profesional, efektif, efisien, terintegrasi, dan inovatif.
- b. Mewujudkan kemandirian pemenuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan.
- c. Meningkatkan kemampuan memproduksi Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan, jasa pemeliharaan yang akan digunakan dalam rangka membangun kekuatan pertahanan dan keamanan yang andal.³⁶

Ketika perang Badr Rasulullah juga telah membuat semacam pasukan pertahanan, Angkatan perang yang terdiri dari kaum Muhajirin, kaum Anshar, suku Aus dan Khazraj dan orang-orang Quraisy yang masuk Islam. Pengelompokan pasukan menjadi satu pasukan inti dengan dua sayap mengapit di depan dan belakang telah dikenal sejak zaman Nabi Saw, bukan berasal dari tradisi Bizantium atau Sasaniyah. *Khamis* adalah istilah yang digunakan untuk satuan militer ini. Pasukan berkuda ditempatkan di kedua sayap. Dalam pengelompokan itu, kesatuan yang terdiri atas suku-suku Arab dijadikan sebagai pasukan cadangan. Pasukan infanteri bersenjata busur, panah, pedang dan ketapel. Ada juga yang melengkapi persenjataan dengan perisai pedang, *Harbah* atau pelontar yang diperkenalkan oleh suku Abisinia. Pasukan tersebut juga mulai menggunakan baju besi, rompi perang dan pelindung kepala.³⁷

Pada saat sekarang, kita berada pada posisi perang generasi ke-4, seperti yang di sebutkan oleh Ryamizard Ryacudu yang saat itu menjabat sebagai menteri pertahanan RI, perang generasi keempat atau *fourth generation warfare* disebut juga sebagai perang asimetris, yaitu suatu perang modern tanpa melibatkan militer

³⁵ Abdurrahman bin Nashir Ash-Sa'di, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, jilid I, (Muassasah Ar-Risalah : Beirut). hlm 324-325

³⁶ www.bpkp.go.id. Undang-Undang-tahun-2012-16

³⁷ Akhmad Saufan, "Jurnal Lektur Keagamaan" Vol. 13, No. 1, 2015. hlm 113-114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara formal atau bisa juga disebut perang sipil (*civil war*). Dalam bahasa populernya dikenal dengan sebutan *smart power* atau perang non militer. Perang sipil yang murah meriah tetapi memiliki daya hancur yang sangat dahsyat. Jika Jakarta dibom atom, daerah-daerah lain tidak terkena dampaknya. Tetapi bila dihancurkan dengan menggunakan *asymmetric warfare* sama artinya dengan penghancuran sistem di negara ini, hancur berpuluh-puluh tahun dengan akibat menyeluruh.³⁸

Dewan Riset nasional (DRN) pada tahun 2008 telah merumuskan definisi tentang perang generasi ke-4 sebagai berikut, : “Perang asimetris (*Asymmetric Warfare*) adalah suatu model peperangan yang dikembangkan dari cara berpikir yang tidak biasa dan di luar aturan peperangan yang berlaku dengan cakupan perang yang sangat luas, mencakup aspek-aspek *Astagatra* sebagai perpaduan antara *trigatra* yaitu, geografi, demografi dan sumber daya alam / SDA dengan *pancagatra* yaitu, ideologi, politik, ekonomi, social dan budaya. Selain itu perang asimetris selalu melibatkan antara dua aktor atau lebih dengan ciri menonjol dari kekuatan yang tidak seimbang yaitu pihak yang lemah melawan pihak yang kuat atau disebut juga antara non *state actor* dan *state actor*.³⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh K.Mustarom, yang menyebutkan bawa perang generasi ke empat itu bersifat trans-nasional, tidak mengenal medan perang yang pasti, tidak membedakan sipil dan militer, serta tidak mengenal garis depan. Aktor dalam perang generasi ke-4 umumnya memiliki tujuan regional yang jauh lebih luas dan bahkan memiliki visi global. Mereka berusaha menerapkan sistem sosial berdasarkan ideologi atau agama mereka. Singkatnya dapat dirumuskan bahwa perang generasi ke-4 itu bersifat politis, terbentuk secara sosial dan membutuhkan jangka waktu yang lama serta berlarut-larut. Sehingga dalam implementasinya, perang generasi ke empat akan memaksimalkan seluruh jaringan yang dimiliki musuhnya seperti kondisi dinamika politik, sosial, ekonomi

³⁸ M.Arief Pranoto ,”Mengenai Perang Asimetris, Sifat, Bentuk, Pola dan Sumbernya”,{ Jakarta : Global Future Institut, 2015). hlm 158

³⁹ Ibid. hlm 159

dan militer, agar pihak musuh tidak mengambil kebijakan pasti atau melaksanakan tindakan tegas terhadap tujuan strategisnya.⁴⁰

Perkembangan perang generasi ke-4 saat ini, merupakan konsep baru yang bertumpu pada *networked*, *transnational*, dan *information based*. Peperangan ini menggunakan semua jaringan politik, ekonomi, sosial, dan militer yang tersedia untuk melakukan serangan langsung terhadap keinginan (*the will*) pemimpin politik musuh. Konsep dasar peperangan ini adalah keinginan politik yang lebih kuat dapat mengalahkan kekuatan ekonomi dan militer yang lebih besar, sehingga karakteristiknya bersifat politik, *protracted* dan *networked*. Teknologi yang digunakan pun menjadi bias antara teknologi militer dan sipil karena personel yang digunakan pun tidak lagi sepenuhnya militer.⁴¹

Menghadapi perang generasi ke-4 ini memerlukan dukungan pertahanan yang kuat, berupa koordinasi sipil dan militer, mengingat aktor yang terlibat adalah *nonstate* dan medan tempurnya bisa dimanapun. Menghadapi kondisi ini maka wajib militer menjadi sangat diperlukan sebagai persiapan perang dimasa damai (*Ad Bellum Pace Parati*). Secara regulasi perlunya pengesahan RUU Kamnas yang mengusulkan pentingnya wajib militer bagi pembenahan dan profesionalisme SDM pertahanan sipil. Potensi SDM sipil Indonesia yang begitu melimpah tentunya menjadi keunggulan bila mampu dikordinasikan menjadi sistem pertahanan semesta (*sishanta*). Kesiapan menghadapi perang ditunjukkan melalui modernisasi alutsista yang dimiliki oleh suatu negara, karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan diplomasi internasionalnya. Negara-negara maju memiliki alutsista yang canggih agar disegani negara lain, yaitu berupa kekuatan penangkal (*deterrent effect*) dari agresi militer asing. Perang memang bukanlah pilihan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan sengketa antar negara, namun demikian pembangunan kekuatan pertahanan di dunia tetap menonjol mengingat kekuatan pertahanan merupakan bagian dari diplomasi.

⁴⁰ Ibid. hlm 159

⁴¹ Sayidiman Suryohadiprojo, "Si Vis Pacem Para Bellum: Membangun Pertahanan Negara yang Modern dan Efektif", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm 225

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekuatan militer yang modern harus diimbangi dengan kualitas SDM, alutsista, strategi, hingga sistem pendidikan pertahanan yang modern dan profesional.⁴²

Industri pertahanan merupakan salah satu kekuatan vital bagi pertahanan nasional. Kemajuan dalam industri pertahanan akan menciptakan daya penggentar (*deterrent effect*) terhadap pihak lain yang berpotensi mengancam, baik agresi militer asing maupun gangguan dalam negeri. Industri pertahanan berperan penting terhadap ketersediaan alutsista yang memadai, sesuai kebutuhan guna menghadapi ancaman yang muncul. Ketimbang menyediakannya melalui impor, akan lebih berdampak positif ketika mampu diproduksi oleh industri pertahanan dalam negeri. Sehingga terbebas dari tekanan politik seperti ancaman embargo dari pihak asing. Sejalan dengan perkembangan perang generasi ke-4, industri Pertahanan tidak lagi dapat berpatokan dalam produksi persenjataan konvensional saja seperti pesawat dan tank yang digunakan di generasi perang sebelumnya, namun juga perkembangan senjata non konvensional.

Bentuk perang generasi ke-4 ini tidak hanya menuntut persenjataan modern namun juga kemajuan perkembangan teknologi yang sangat rumit, yang membutuhkan skill khusus dalam pengoperasiannya. Salah satunya, teknologi sensor yang memperagakan dengan jelas semua hal yang berlangsung dimedan tempur dari wilayah daratan maupun pergerakan personil dan logistik, diimplementasikan melalui kemampuan *C4ISR* (*command, control, communication, computerize, intelligent, surveillance, reconnaissance*).

Berbagai bentuk ancaman saat ini dan kedepan maka wajib militer akan sangat diperlukan. Tugas pertahanan tidak lagi hanya diemban oleh tentara dan polisi, diperlukan keterlibatan sipil terutama pemuda dalam menjaga pertahanan Indonesia. Mengingat lemahnya disiplin masyarakat Indonesia, serta masih jauhnya kondisi bangsa yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan nasional yang bermutu dan menjangkau mayoritas rakyat, maka wajib militer dapat sangat besar perannya bagi usaha pembangunan bangsa. Kemampuan SDM

⁴² Ibid. hlm 226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertahanan sipil pun harus ditingkatkan melalui penguasaan teknologi yang ada. Berubahnya bentuk perang kedepan semakin memerlukan keterlibatan sipil sebagai salah satu kekuatan penangkalnya.⁴³ Sistem pertahanan yang kuat bukan saja mampu menjaga kedaulatan dan kehormatan bangsa, namun juga menjadi instrumen yang efektif untuk kekuatan penangkalan (*deterrent*) dan bargaining position dalam hubungan internasional dengan negara lain. Sebagai bagian integral dan tidak terpisahkan dari sumber daya nasional, SDM merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Oleh karena itu, pembinaan SDM harus menjadi prioritas utama dalam rangka meningkatkan SDM pertahanan yang mampu menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI.⁴⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan judul “Sistem Pertahanan Negara Dalam Perspektif Al-Quran” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan, diantaranya:

1. Abdul Ghoni, dalam skripsinya yang berjudul, “PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA DALAM UUD 1945 PASAL 30 AYAT (1) DAN (2) PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH”. Yang dimaksud dengan pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan Negara. Maka dengan demikian bahwa sistem pertahanan dan kemandirian negara Indonesia dilaksanakan dengan sistem rakyat semesta dengan Tentara Nasional dan Kepolisian Republik Indonesia sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung. Sistem rakyat semesta yang dimaksud yaitu mengarahkan seluruh potensi dan kekuatan serta kemampuan yang dimiliki dan dikerahkan secara total dan integral oleh bangsa dan negara dalam rangka mencapai tujuan secara efektif, efisien dan optimal. Dalam surah Al-Anfal : 60, Ayat ini menjelaskan akan

⁴³ Ibid, Elly Sebastian, *Jurnal Pertahanan*. hlm 124

⁴⁴ Ibid. hlm 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- pentingnya untuk mempersiapkan dan mengarahkan semua potensi yang ada yaitu semua komponen yang terdapat didalam suatu negara tersebut seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber-sumber lainnya dalam mewujudkan pertahanan dan keamanan negara.
2. Medina Azzahra Hadar, dalam skripsinya yang berjudul, “PERTAHANAN NEGARA ARSITEKTUR DAN SPASIALNYA“. Perkembangan pertahanan juga menyesuaikan dengan teknologi non senjata yang berkembang. Perkembangan teknologi sangat merubah wajah perang adalah penemuan pesawat terbang serta teknologi radar (*detection and ranging*). Penemuan teknologi seperti pesawat, radar dan satelit mungkin awal nya tidak dimaksudkan untuk tujuan militer, namun pada perkembangannya teknologi-teknologi ini menentukan bagaimana arah pertahanan Negara nantinya.
3. Abdul Mujib, dalam skripsinya yang berjudul, “PENGELOLAAN SISTEM PERTAHANAN NEGARA DALAM PERSPEKTIF ISLAM“. Perlindungan bagi diri (bangsa)nya dari ancaman bangsa lain, yang disampaikan oleh Al-Qur'an memberikan kontribusi ajaran dalam bermasyarakat atau bernegara. Karena Islam adalah agama, negara, ibadah, pemimpin, pegangan (mushaf) dan pedang. Dengan demikian pemerintahan (nation) yang berdaulat dan berpolitik adalah sebagian dari Islam, mendirikan negara yang berdaulat wajib bagi kaum Muslimin, apabila meremehkannya mereka berdosa. Adapun karya-karya ilmiah yang telah disebutkan diatas, tidak secara penuh menjelaskan bagaimana system pertahanan Negara itu sendiri. Pada karya ilmiah yang di tulis ini, menjelaskan system pertahanan Negara berdasarkan UUD 1945 dan tinjauannya di dalam Al-Quran serta pendapat para mufassir yang kemudian dihubungkan dan menjadi suatu yang saling mendukung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir al-Misbah, tafsir Sayyid Quthb, tafsir As-Sa'di, tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Shafwah Ath-Tafsir.

Data Sekundernya adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dan memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dari arsip yang dianggap penting. Termasuk jurnal atau buku-buku yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian ini seperti buku putih pertahanan Indonesia, jurnal pertahanan dan UU tentang pertahanan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat mengumpulkan dan menelaah ayat-ayat al-Qur'an, karya-karya ahli tafsir, hadis dan karya-karya ilmiah lainnya yang saling berhubungan. Karena penelitian ini menggunakan tafsir tematik, maka data yang telah terkumpul melalui studi kepustakaan dilakukan dengan cara :

- a. Menetapkan tema yang akan di teliti.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, yaitu surah Al-Baqarah : 190, At-Taubah : 41, Al-Anfal : 60, Al-Anfal : 85.
- c. Mencari *Asbabun Nuzul* untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab yang *Mu'tabar*.
- d. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedoman pada kitab *Mu'jam Al-Mufahros Li Ahfaz Al-Hadist*
- e. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab yang *Mu'tabar*.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahanya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
- b. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks *sosio-historis*.
- c. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam kajian system pertahanan Negara serta mentarjih berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah-kaidah fiqh.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

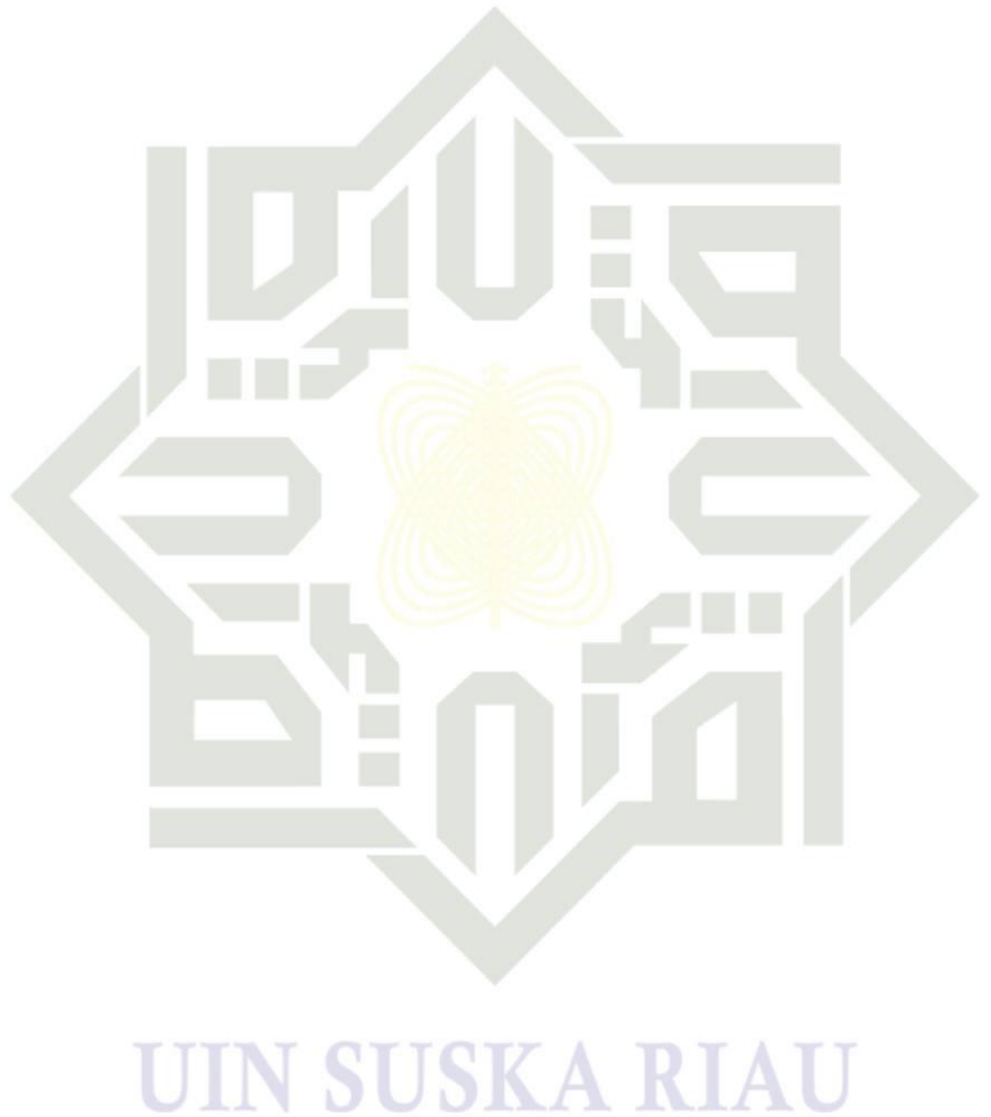
- d. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
- e. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam Al-Quran memang tidak ada di sebutkan secara jelas tentang Sistem Pertahanan Negara, namun bisa didapatkan penjelasannya melalui pemahaman para ahli tafsir. Hal tersebut termaktub di dalam surah *Al-Anfal* : 60 , وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ . menurut Syaikh Abdurrahman As – Sha’di didalam tafsir nya, beliau mengatakan مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ ialah mempersiapkan kekuatan akal, jasad dan persenjataan. Termasuk didalamnya industri yang membuat persenjataan. Mulai dari artileri (meriam), senapan mesin, perlengkapan persenjataan, pesawat tempur, kendaraan taktis darat dan di laut dan benteng pertahanan yang berlapis-lapis.

buya hamka dalam tafsir nya mengatakan, oleh karna itu perintah ini datang supaya bersiap terus dengan segala macam alat senjata yang ada. Di zaman Nabi kita Muhammad S.A.W. orang berperang dengan pedang dan tombak. semakin lama persenjataan semakin maju, sampai kepada senapan dengan segala macam bentuk, sampai kepada meriam, peluru kendali, Bom dan Nuklir. Di samping itu telah adanya kendaraan-kendaraan untuk perang seperti, Panser Wagon, truk, tank, kendaraan lapis baja. Di dalam ayat ini disebutkan kata kuda. Ahli tafsir mengatakan bahwa angkatan perang dalam kesiap-siagaannya hendaklah selalu memelihara kudanya dan menyiapkannya dengan baik, artinya yang luas ialah kendaraan, sehingga bila datang keadaan yang tiba-tiba, mereka telah siap menaiki kendaraanya.

Melalui penafsiran yang disebutkan oleh mufasssir tentang surah *Al-Anfal*:60 yaitu menyiapkan segala kekuatan yang disanggupi, dalam hal ini penulis menilai Negara Indonesia menjadikan TNI sebagai inti dari “menyiapkan segala kekuatan yang disanggupi”. Disamping itu juga disebutkan dalam undang-undang no.3 pasal 1 ayat 2 tahun 2002 tentang pertahanan Negara, dikatakan bahwa Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah. Kalimat yang tertera pada undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang diatas yaitu,” melibatkan seluruh warga Negara” terdapat pula bagiannya yang disebutkan dalam undang-undang nomor 3 tahun 2002 pasal 1 ayat 6 dan Pasal 8 ayat 2 yaitu komponen cadangan dan komponen pendukung. komponen cadangan dan komponen pendukung ini dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat komponen utama. Jika suatu saat Negara dalam keadaan darurat militer maka seluruh warga Negara wajib memanggul senjata untuk menjaga pertahanan dan kedaulatan bangsa Indonesia.

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah : 190 terdapat perintah untuk memerangi orang-orang yang memerangi suatu kaum. Maka berdasarkan penjelasan ayat yang disebutkan diatas sudah selayaknya warga Negara Indonesia terkhusus ummat islam bersama-sama bahu membahu untuk menjaga eksistensi dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari penjelasan diatas, penulis menilai bahwa Sistem Pertahanan Negara yang di adopsi oleh Negara kesatuan republik Indonesia sejalan dan selaras dengan Al-Quran..

B. Saran

Dari kajian diatas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat menjelaskan tentang pertahanan negara dalam Al-Qur'an, penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada kebenaran yang dapat dalam penulisan ini, maka yang demikian itulah yang penulis inginkan, jika tidak, penulis meminta maaf kepada seluruh pembaca, semoga ini bermanfaat bagi pembaca, semoga kedepannya berbagai penelitian baik dari kalangan pelajar maupun ilmuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang pertahanan Negara dalam perspektif Al-Qur'an. Hanya demikianlah yang mampu penulis lakukan sebagai salah satu penyumbang pemikiran dalam penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abdul Aziz Dahlan, Dkk, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ightiar Baru Van Hoeve, 2006), cet. ke- 7.
- Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, (Mesir: Dirasat Manhajiyah Maudhu'iyah, 1997).
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2003
- Abdul Qadir Djaelani, *Negara Ideal Menurut Konsepsi Islam*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1995), cet. ke-1
- Abdul Mustaqim, *Bela Negara Dalam Perspektif Al-Quran*, (Sebuah Transformasi Makna Jihad). Analisis, Volume XI, Nomor 1, Juni 2011
- Abdurrahman bin Nashir Ash-Sa'di, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan, jilid I*, (Muassasah Ar-Risalah : Beirut).
- Abdurrahman Wahid, “*Sosialisasi Nilai-nilai Demokrasi dan Transformasi Sosial*”, Masyhur Amin dan Muhammad Najib (ed.) (Yogyakarta: LPSM, 1986).
- Abu A'la al-Maududi, *The Islamic Law and Constitution*, alih bahasa oleh Asep Hikmat, (Bandung : Penerbit Mizan, 1994), cet. ke-3
- Afrida, *Modul Pendalaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011).
- Akhmad Saufan, “*Jurnal Lektur Keagamaan*” Vol. 13, No. 1, 2015.
- Andi widjajanto,” *Keamanan dan Aktor keamanan*” jurnal Pusat Pengkajian Strategi Nasional Vol.2 No.1, 2005
- Adi Priyatno Utomo. <https://internasional.kompas.com>.
- Arifuddin Uksan, *Manajemen Pertahanan*, Vol. 5 No. 1 Juni 2019
- Beni Sukadis dan Eric Hendra (ed.), *Total Defense and Military Conscript: Indonesia's Experience and Other Democracies*, (Jakarta: Lembaga Studi Pertahanan dan Studi Strategis Indonesia, 2008).
- Connie Rahakundini Bakrie, *Pertahanan Negara dan Postur Ideal TNI*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).
- David Dewitt, “*Common, Comprehensive, and Cooperative Security*”, dalam *Pacific Review* Vol. 7, No. 1 (1994),
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor : PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2009), cet. ke-1



Departemen Pertahanan Republik Indonesia , *Buku Putih Pertahanan Indonesia* 2008, Jakarta

Dhiyauddin Rais, *Teori Politik Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), cet. ke-I.

Djazulu, *Fiqih Siyasah, Implementasi Kemashlahatn Umat dalam rambu-rambu Syari'ah*, (Jakarta : Kencana, 2007), cet. ke-3

Douglas J. Murray dan PaulR. Viotti (ED), “*The Defense Policies Of Nations : A Comparative study*”. (Baltimore : The Jhon Hopkins University,1985).

Elly Sebastian, *Jurnal Pertahanan* April 2015, Volume 5, Nomor 1.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2018).

Hasan Bakti Nasution, Dkk,” *Islam dan Reformasi TNI, Relasi Rakyat-TNI Mewujudkan Pertahanan Negara*”, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2000), cet. ke-1

Hasby Ash-Shiddiqie, *Al-Islam*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 1999), cet. ke-1, jilid 2.

Hasby Ash-Shiddiqie, *Ilmu Kenegaraan Dalam Fiqih Islam*, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1991), cet. ke-2.

<https://www.bappenas.go.id/-pertahanan-dan-keamanan>.

<https://beritagar.id/artikel/berita/menakar-kekuatan-tentara-indonesia>.

<https://id.wikipedia.org/>.

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-perspektif-atau-sudut-pandang>

<https://www.gurupendidikan.co.id/>.

<https://rmco.id/baca-berita/parlemen/12403/kasad-perlunya-komponen-cadangan-untuk-menjaga-kedaulatan-ri>.

<https://www.voa-islam.com/dalil-wajibnya-idad-mempersiapkan-kekuatan-melawan-musuh>.

Henry Kennedy ,”*The Prophet and the Age of the Caliphate*”. (London,Longman. ISBN 0-582-40525-4 ,1985).

Imam Yahya, *Tradisi Militer Dalam Islam*, (Yogyakarta : Logicom Publictions, 2004).

Jerry Indrawan, “*Kepemimpinan Berbasis Pemberdayaan dalam Alih Teknologi: Sebuah Upaya Meningkatkan Kualitas SDM Pertahanan Indonesia*”, *Jurnal Pertahanan*, Vol. 5, No. 1, 2015.

Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Agama RI, *Hubungan Umat Antar Beragama, Tafsir al-Qur'an Tematik*, (Jakarta: Aku Bisa, 2012), cet. ke-1.

Kusnanto Anggoro, *Angkatan Udara dan Pertahanan Negara Maritim Indonesia*, (Jakarta: Bahan Suplemen Focus Group Discussion Propatria, 2003).

Liik Umami Kaltsum, " *Mendialogkan Realitas Dengan Teks*", (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010)

Lothrop Stoddard, " *The New Word of Islam*", (Panitiya Penerbit Dunia Baru Islam 1966).

Media Informasi Kementerian Pertahanan, " *Eksistensi TNI Dalam Menghadapi Ancaman Militer Dan Nir Militer Multidimensional Di Era Milenial*", edisi khusus, (Jakarta : Biro Humas Setjen Kemhan, 2019).

Michael Hart, " *The 100: A Ranging of the Most Influential Persons in History*", terjemahan, pustaka jaya, 1992.

M. Abdul Ghoftar E.M, " *Tafsir Ibnu Katsir* "jilid 4, (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, cetakan ke 2, 2003.

Muhammad Ali As-Shobuni, " *Shofwah At-Tafasir*", jilid 1, (Darul Quran al-Karim, Beirut).

M. Arief Pranoto, " *Mengenal Perang Asimetris, Sifat, Bentuk, Pola dan Sumbernya*", (Jakarta : Global Future Institut, 2015).

Muhammad bin Umar al-Waqidi, " *Al-Maghazi*", (Bogor : Al-Azhar Press, 2015). hlm 453-454

Muhammad Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah, cetakan 1*, (Ciputat : Lentera Hati, 2017).

Muhammad Syahrûr, *Dirasah Islamiyyah Mu'asirah fî ad-Dawlah wa al-Mujtama'* (Damaskus: Al-Ahala li an-Nasyr wa at-Tawzi', 1994.

Nusution, Debby, " *Kedudukan Militer Dalam Islam dan Peranannya Pada Masa Rasulullah SAW*". (Jakarta : Yayasan Amanah Daulatul Islam , 2001).

Philip Khuri Hitti, *The Arabs A Short History*, (Gate Away Editions 1960).

Quran terj. Forum Pelayan Al-Quran, (Banten : Yayasan Pelayan Al-Quran Mulia, 2012).

Rahho Saputra, " *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu computer* " ,Vol.2 No.6 (Juni, 2018).

Salim Said, *Militer Indonesia dan Politik: Dulu, Kini dan Kelak*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).

Sayid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, Juz 3, (Beirut Dar Al-Fikr 1983).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sayidiman Suryohadiprojo, "Si Vis Pacem Para Bellum: Membangun Pertahanan Negara yang Modern dan Efektif", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2000) jilid 1

Sekretariat Negara RI, *Penjelasan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara*, Jakarta

Shahab, M . Quraish, "*Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*". Vol 5. (Jakarta : Lentera Hati, 2000).

Syaikh al-'Allamah Muhammad bin 'Abdurrahman ad-Dimasyqi, *Rahmah al-Ummah fi-Ikhtilaf al-A'imma*, alih bahasa oleh 'Abdullah Zaki Alkaf, (Bandung : Hasyim, 2012), cet. ke- 13

Taufiq Ali Wahbah, "*Al-Jihad Fi Al-Islam*", (Riyad : Dar Al-Liwa, 1981).

Umar Syihab, "*Al Qur'an dan Rekayasa Sosial*", (Jakarta: Pustaka Kartini, 1990).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169 Beserta Tambahannya

Wahbah Zuhaili, *Atsar Al-Harb Fi Al-Fiqh Al-Islam Dirasah Muqaranah*, (Damaskus, Dar Al-Fikr 1963).

Wahyono, S.K, "*Pengertian dan Lingkup Keamanan Nasional*", KSKN UI, 2003.

Www.bpkp.go.id. Undang-Undang-tahun-2012-16.

Yahya A. Muhaimin, *Bambu Runcing dan Mesiu: Masalah Kebijakan Pembinaan Pertahanan Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008).

Yusuf Qardhawi, *Fiqh Jihad*, alih bahasa oleh Irfan Maulana Hakim, dkk, (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2010), cet. ke-1.

Yusuf al-Qardawhi, *Konsep Islam, Solusi Utama Bagi Umat*, alih bahasa oleh M. Wazib Aziz, (Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2004), cet. ke-1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

BIODATA PENULIS

Nama : Deriansyah Maulana Akbar
Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06-01-1995
Nama Ayah : Dannie Raymond S.sos
Nama Ibu : Roslina
Jumlah Saudara : 3 bersaudara
No. Hp. : 0812752217652
Akademik :
- SDN 028 Pekanbaru
- SMP 17 Pekanbaru
- SMA (Paket C)
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun 2020
Organisasi Akademik :
- Anggota BEM Fakultas Ushuluddin 2017
Non Akademik :
- BAT (Badan Anti Teror) FPI RIAU sebagai Wakil
Komandan Satuan Tugas Khusus masa bakti 2017-2022
- BADR (Brigade Airsoft Daerah Riau) sebagai
Komandan / Pimpinan masa bakti 2016-2021
- Kader Bela Negara sebagai anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.